

**PENERAPAN METODE *CIRC* DALAM PENINGKATAN
KEMAMPUAN MENULIS KREATIF SISWA KELAS VIII-G
SMP NEGERI 2 NGANJUK SEMESTER GANJIL TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Lustina Kurniawati

Guru SMP Negeri 2 Nganjuk

lustina@gmail.com

Abstrak.

Kegiatan berbahasa sehari – hari mencakup empat aspek, antara lain keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan diatas, penulis kali ini akan meneliti keterampilan menulis yang akan dilaksanakan oleh siswa kelas VIII-G di SMP Negeri 2 Nganjuk pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Dari data penelitian nilai rata – rata keterampilan menulis selalu menunjukkan angka dibawah KKM yang telah ditetapkan. Atas dasar kondisi inilah maka penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) sebagai metode dalam proses pembelajaran menulis kreatif pada siswa SMP Negeri 2 Nganjuk, khususnya kelas VIII-G, dengan fokus penelitian meningkatkan kemampuan menulis kreatif naskah drama melalui metode *CIRC*. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa metode *CIRC* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa kelas VIII-G di SMP Negeri 2 Nganjuk pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan siswa dalam menulis kreatif yang sebelum penerapan metode *CIRC* hanya memperoleh kategori kurang, tetapi setelah penerapan metode *CIRC* memperoleh kategori baik. Disamping itu, dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC*, sebagian besar siswa merespon sangat positif dalam proses kegiatannya, kinerja gurupun semakin baik. Penerapan metode *CIRC* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis kreatif naskah drama telah berhasil memperoleh skor maksimal.

Kata kunci: metode *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), peningkatan, menulis kreatif

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa mampu melakukan kegiatan berbahasa dan bersastra. Sedangkan penguasaan pengetahuan kebahasaan dan pengetahuan tentang sastra harus dapat meningkatkan kualitas kegiatan berbahasa dan bersastra itu sendiri. Kegiatan berbahasa sehari – hari mencakup empat aspek, antara lain: keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan diatas, keterampilan menulis yang akan dibahas dalam artikel ini.

Ada beberapa hal yang menyebabkan siswa kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan menulis kreatif, yaitu: 1). Siswa kurang berani dan kurang bebas menuangkan ekspresi hatinya dalam bahasa tulis, 2). Lingkungan dan suasana belajar siswa kurang mendukung (tidak nyaman dan membosankan), 3). Bimbingan dan bantuan belajar dari guru terkait dengan kegiatan menulis kreatif tersebut masih kurang dan, 4). Bentuk – bentuk kegiatan belajar seperti metode dan media pembelajaran kurang sesuai dengan materi ajar.

Keempat kondisi di atas harus mendapat perhatian khusus dari guru bahasa Indonesia. Guru seharusnya bisa menciptakan keberanian dan kebebasan siswa dalam berekspresi, suasana belajar yang nyaman dan tidak membosankan, bimbingan belajar yang penuh, serta menerapkan metode belajar menulis kreatif yang sesuai. Atas dasar kondisi inilah maka guru bisa menerapkan metode *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* sebagai metode dalam proses pembelajaran menulis kreatif bagi siswa.

Hakikat Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP yang harus dilatihkan oleh guru kepada siswa (Buletin Pelangi 2005 : 61). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas menulis terdapat pada kemampuan penulis dalam menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkan dalam formula ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya. Menurut Tarigan (2008 : 3) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Jadi, berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penulisan adalah cara atau proses menyampaikan ide, gagasan, atau pesan oleh penulis kepada pembaca dalam bentuk karya tulis seperti berita, esai, surat, laporan, puisi, dan karya sastra lain, sesuai dengan suasana hati dan tujuan tertentu secara jujur, jelas, dan langsung serta memenuhi langkah-langkah atau kaidah-kaidah yang telah ditentukan.

Pengertian kreatif dapat diartikan kemampuan menghasilkan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, unik, asli, dan menarik perhatian. Menulis kreatif adalah kemampuan atau keahlian seseorang dalam menghasilkan sesuatu baik

berupa materi atau ide yang disertai nilai tambah, keunikan, belum pernah ada sebelumnya, dan merupakan karya asli atau orisinal oleh penulis kepada pembaca.

Pada hakikatnya Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition): Metode CIRC atau Cooperative Integrated Reading and Composition adalah metode yang mendasarkan pengajarannya pada membaca, menulis dan seni berbahasa. CIRC memiliki tiga prinsip dasar, yaitu kemampuan membaca pemahaman, membaca lisan, dan integrasi seni berbahasa/menulis. Setiap siswa berpasangan dengan siswa yang lain kemudian bergabung dalam satu tim yang heterogen. Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan salah satu jenis metode pembelajaran kooperatif yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca dan menulis secara komprehensif. Metode CIRC merupakan metode pembelajaran terpadu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas (task), sehingga terbentuk pemahaman yang dan pengalaman belajar yang lama. Model pembelajaran ini terus mengalami perkembangan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi sosial dengan lingkungan. Metode CIRC ini mempunyai prinsip: semua orang dapat menulis, anak – anak adalah penulis yang potensial, menulis sama dengan berbicara, dan jangan menulis yang tidak dapat ditulis.

Langkah-langkah penerapan metode CIRC: 1. Membentuk kelompok yang anggotanya secara heterogen, 2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran, 3. Siswa bekerja sama saling menemukan ide pokok dalam menulis menulis kreatif dan memberi tanggapan terhadap menulis kreatif yang ditulis pada lembar kertas, 4. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok., 5. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.

Agar penerapan metode CIRC dalam pembelajaran menulis kreatif berhasil maka tahapan yang harus dilaksanakan adalah : 1. Siapkan : pada tahap ini, siswa dalam kelompoknya masing-masing menyiapkan wacana tentang naskah drama, 2. Tuangkan : pada tahap ini siswa memilih kata/kalimat yang akan dikembangkan dan menulis segala yang ada dalam pikiran tentang kata/kalimat untuk menyusun rangkaian/kerangka cerita, 3. Komunikasikan : pada tahap ini, anak saling

membaca hasil dan memberikan umpan balik, 4. Perbaiki : pada tahap ini siswa memperbaiki tulisan dan saling membaca, 5. Sunting : pada tahap ini proses siswa memperbaiki kesalahan tata bahasa, pilihan kata, atau memasukkan gagasan/isi yang baru, 6. Ulangi : siswa memeriksa kembali dan memastikan tulisannya sudah optimal serta memperbaiki naskah drama yang ditulis.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah: 1). Memberikan informasi dan contoh tentang bagaimana merancang/menyusun sebuah program pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *CIRC*, 2). Memberikan informasi dan contoh tentang penyajian pembelajaran menulis menulis kreatif dengan menggunakan metode *CIRC*, 3). Memberikan informasi tentang bagaimana melakukan penilaian proses dan hasil belajar dalam pembelajaran menulis menulis kreatif dengan menggunakan metode *CIRC*, 4). Memberikan dorongan dan rangsangan kepada guru lain untuk lebih berkreaitivitas dalam membelajarkan menulis kreatif.

Metode Penelitian

Penelitian bertempat di SMP Negeri 2 Nganjuk, waktu penelitian, 1 Oktober s/d 27 Oktober 2018, dan siklus Penelitian: dilaksanakan melalui 3 siklus untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis kreatif.

Persiapan Penelitian meliputi, 1). RPP, 2). Lembar penilaian hasil menulis kreatif siswa, 3). Lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru, 4). Lembar kuisisioner penerapan metode *CIRC*. Subjek penelitian: siswa kelas VIII-G di SMP Negeri 2 Nganjuk semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 32 siswa terdiri dari 22 siswa putri dan 10 siswa putra. Sumber Data: 1). Siswa, 2) Guru, 3). Teman sejawat. Instrumen Penelitian: soal – soal tes, dokumentasi, dan lembar observasi (pengamatan). Teknik dan alat pengumpulan data meliputi tes, observasi, kuisisioner dan diskusi. Tes menggunakan instrumen untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis kreatif. Observasi menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dalam PBM Bahasa Indonesia dengan penerapan metode *CIRC*. Kuisisioner menggunakan lembar pertanyaan untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa tentang penerapan metode *CIRC* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis menulis kreatif. Diskusi, menggunakan lembar hasil pengamatan.

Data dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik prosentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis menulis kreatif dengan penerapan metode CIRC. Kemampuan menulis menulis kreatif: dengan menggunakan skor rata – rata kemampuan siswa dalam menulis menulis kreatif. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi amat baik, baik, cukup, kurang, dan amat kurang. Kegiatan guru dalam pelaksanaan PBM dengan penerapan metode CIRC, kemudian dikategorikan amat baik, baik, cukup dan kurang baik. Penerapan Metode CIRC: dengan menganalisis tingkat keberhasilan penerapan metode CIRC, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil. Prosedur Penelitian: Tiap siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting).

Manfaat menulis kreatif: 1). Sebagai wadah pengembangan kognitif dan kreativitas, 2). Sebagai wadah untuk mengungkapkan isi hati dan jati diri, 3). Sebagai wadah untuk mengelaborasi ide-ide dan pendapat, 4) sebagai wadah untuk meningkatkan kesadaran mengamati lingkungan, 5). Sebagai wadah untuk merangsang daya imajinasi dan keaktifan, 6). Sebagai wadah untuk mengembangkan skills siswa menggunakan bahasa, 7). Sebagai wadah melatih kedisiplinan dan kesungguhan, 8). Sebagai wadah untuk meluapkan gagasan atas kejadian atau fenomena yang terjadi, 9). Sebagai wadah bermain yang menyenangkan, gratis, dan penuh kebebasan.

Hakikat Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) :

Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Siklus 1, adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 adalah sebagai berikut : 1). Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar kelompok dengan penerapan metode CIRC. Mereka belum sepenuhnya merasa senang dan belum termotivasi dalam pembelajaran menulis kreatif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi kemampuan siswa kelas VIII-G dalam menulis menulis kreatif baru mencapai 60%. 2). Guru belum terbiasa menciptakan suasana

pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran kelompok dengan penerapan metode *CIRC*. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap kegiatan guru dalam PBM baru mencapai 69%. 3). Masih ada kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini karena ada anggota kelompok tersebut kurang serius dalam belajar (masih suka bermain, mengganggu teman), 4). Masih ada kelompok yang kurang mampu dalam mempresentasikan hasil menulis menulis kreatifnya, dan belum mampu menanggapi pendapat kelompok lain. Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus ke II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut: - Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam menulis menulis kreatif, - Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan, - Memberi penghargaan / pujian (reward) kepada individu / kelompok yang berhasil dengan baik.

Siklus 2, adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus II ini adalah sebagai berikut : 1). Kegiatan siswa dalam PBM sudah mengarah ke pembelajaran kelompok dengan penerapan metode *CIRC*. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mulai mampu berpartisipasi pada teman – teman dalam kelompoknya dengan hasil kerja baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap kemampuan siswa kelas VIII-G dalam menulis menulis kreatif meningkat dari 60% pada siklus I, menjadi 73% pada siklus ke II dengan kategori **cukup**, 2). Meningkatnya kegiatan siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya suasana pembelajaran kelompok dengan penerapan metode *CIRC*. Guru secara intensif selalu membimbing siswa saat mengalami kesulitan dalam PBM, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan guru dalam PBM meningkat dari 69% pada siklus I, menjadi 79% (tergolong **baik**) pada siklus ke II, 3). Penerapan metode *CIRC* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis menulis kreatif pada siklus II sudah tergolong **berhasil**, karena skor yang diperoleh rata – rata frekuensi 28,75 atau 80% sedangkan frekuensi maximum adalah 36. Hal ini terjadi karena siswa sudah mulai termotivasi, mereka merasa senang dengan melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode *CIRC*.

Siklus 3, dan keberhasilan yang diperoleh selama siklus ke III ini adalah sebagai berikut : **1).** Kemampuan siswa kelas VIII-G di SMP Negeri 2 Nganjuk dalam menulis menulis kreatif sudah dikategorikan **baik**. Karena siswa telah mampu menulis menulis kreatif dengan bekerjasama dengan teman kelompoknya masing–masing dan telah memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mampu berpartisipasi dalam kegiatan dengan tepat waktu, mampu mempresentasikan hasil diskusi untuk menulis kreatif mereka dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap kemampuan siswa kelas VIII-G di SMP Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2018/2019 meningkat dari 73% pada siklus II menjadi 81% pada siklus ke, **2).** Meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis menulis kreatif didukung oleh meningkatnya kegiatan guru dalam mempertahankan dan meningkatnya suasana pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran kelompok dengan penerapan metode **CIRC**. Guru selalu intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam PBM. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan guru dalam PBM meningkat dari 79% pada siklus II menjadi 87% pada siklus ke III sudah tergolong **baik**, **3)** Hasil Observasi penerapan metode **CIRC** siklus III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis menulis kreatif tergolong **berhasil**, skor yang diperoleh rata – rata frekuensi 30,75 atau 85% sedangkan frekuensi maximum adalah 36. Hal ini terjadi karena siswa sudah mulai termotivasi, mereka merasa senang dengan melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode **CIRC**.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari hasil *Observasi Kemampuan siswa* kelas VIII-G di SMP Negeri 2 Nganjuk tahun pelajaran 2018/2019 dalam menulis kreatif memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan dari sebelum pembelajaran menerapkan metode **CIRC**, Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil *observasi kegiatan guru (Responden Guru)* dalam PBM Bahasa Indonesia di kelas VIII-G selalu meningkat, Penerapan metode **CIRC** dalam pembelajaran bahasa Indonesia terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis menulis kreatif. Hal ini berarti penerapan metode **CIRC** pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis menulis kreatif telah berhasil. Melalui

pembelajaran dengan diskusi kelompok, siswa membangun sendiri pengetahuan, menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dikuasai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok, dengan menerapkan metode *CIRC*, suasana pembelajaran lebih menyenangkan.

Penulis sebagai guru Bahasa Indonesia memberikan rekomendasi sebagai berikut : 1). Dalam PBM, guru diharapkan menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *CIRC* sebagai suatu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. 2). Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran yang lain. 3). Guru diharapkan memiliki kinerja yang tinggi dan lebih mengoptimalkan penerapan metode – metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Amna, Maryati. 2004. *Pembelajaran menulis (dalam Gerbang)*. Yogyakarta : Cahaya Timur Offset.
- Aqib, Zainal 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya
- Azwar Saifudin. 1996. *Tes Prestasi (Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- B. Uno Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas. 2005. *Contoh Rencana Pelajaran dan Perangkat Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif*. Tim Pengembang LPMP Jawa Timur dan PSMS Unesa, Surabaya : Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Erwin. Muhammad. H. Andi Tanra Tellu dan I Nengah Kundera. (2015). Perbandingan Hasil Belajar Biologi yang diajarkan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan Model Pembelajaran Langsung Berdasarkan Keterampilan Berikir kritis siswa Negeri 4 Palu. *e-Jurnal Mitra Sains*. 3 (1): 20-27.

Fitriana, aprilia nur. (2014). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. *Jurnal Penelitian*. 3 (1) : 46-50